

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *growth opportunity*, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *non debt tax-shield*, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan berbagai kriteria sehingga diperoleh 150 sampel. Maka berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* sebuah perusahaan maka hutang yang digunakan perusahaan tersebut akan semakin kecil. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi memiliki penjualan yang tinggi sehingga laba yang dimiliki perusahaan tinggi, hal ini mendorong perusahaan lebih mengutamakan menggunakan dana internal dibandingkan hutang.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi penggunaan hutang perusahaan. Perusahaan melakukan pembiayaan dengan mengkombinasikan antara hutang

dengan ekuitasnya, tetapi perusahaan lebih mengutamakan pembiayaan menggunakan ekuitas.

3. Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya risiko bisnis tidak memberikan kontribusi terhadap keputusan penggunaan hutang perusahaan. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi akan menggunakan cadangan dananya berupa laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
4. *Non debt tax-shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan hutang perusahaan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa non debt tax shield memiliki nilai yang rendah sehingga belum bisa digunakan sebagai sumber dana perusahaan.
5. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa keputusan pembagian dividen yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan hutang perusahaan. Perusahaan membayar dividen untuk menjaga agar harga saham tidak berfluktuasi, perusahaan yang membayar dividen memperhatikan dana investasi yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dihasilkan variabel *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal. Oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkatkan *growth opportunity* perusahaannya sehingga dana internal yang dimiliki perusahaan dapat meningkat. Perusahaan dapat mempertimbangkan variabel *growth opportunity* dalam menentukan penggunaan hutang. Perusahaan juga harus dapat mengatur dan mengkombinasikan penggunaan dana internal dan dana eksternal perusahaan yang berupa hutang agar tercipta struktur modal yang optimal.

2. Bagi Pihak Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal sebelum melakukan investasi. Berdasarkan penelitian ini variabel *growth opportunity* dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan *R square* yang kecil yaitu 8,84%. Oleh karena itu peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain yang diharapkan dapat mempengaruhi Struktur Modal dan menaikkan *R*

square. Peneliti dapat menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel independen.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hasil *R square* yang masih terbilang kecil yaitu 8,84%.